

An Analysis of the Madrasah Principal's Strategies to Enhance the Pedagogical Competence of Nahwu Teachers in Madrasah Diniyah (Analisis Strategi Kepala Madrasah Untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Nahwu di Madrasah Diniyah Kecamatan Gempol)

Oleh:

Afifi Alfaniah,

Dzulfikar Akbar Romadlon

Progam Studi Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2026



Pendahuluan

Strategi Kepala Madrasah & Kompetensi Pedagogik

- **Latar Belakang:** Madrasah Diniyah (Madin) di Kecamatan Gempol berperan krusial sebagai lembaga nonformal yang melengkapi pendidikan agama Islam melalui sistem klasikal.
- **Urgensi Ilmu Nahwu:** Sebagai kunci memahami literatur Islam, penguasaan Nahwu memerlukan guru dengan kompetensi pedagogik yang mampu mengelola pembelajaran secara efektif.
- **Masalah Utama:** Pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan hafalan yang kurang sesuai dengan karakteristik santri, sehingga memicu kebosanan.
- **Tantangan:** Keterbatasan sumber daya, rendahnya akses pelatihan, serta sifat Ilmu Nahwu yang abstrak menuntut strategi kepemimpinan yang tepat.
- **Tujuan Penelitian:** Menganalisis strategi internal dan eksternal kepala madrasah dalam mentransformasi kompetensi pedagogik guru Nahwu di lingkungan nonformal.
- **Kebaruan:** Mengembangkan model kepemimpinan kontekstual-adaptif yang spesifik untuk karakteristik struktural dan kultural Madrasah Diniyah

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Nahwu di Madrasah Diniyah Kecamatan Gempol?
- Bagaimana implementasi strategi internal dan eksternal yang dilakukan kepala madrasah untuk mengatasi kendala pembelajaran berbasis hafalan?
- Apa dampak atau implikasi dari strategi kepala madrasah tersebut terhadap peningkatan kemampuan adaptif guru dan pemahaman santri dalam pembelajaran Ilmu Nahwu?

Metode

- **Pendekatan Penelitian:** Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memberikan gambaran mendalam mengenai strategi kepala madrasah sesuai latar sosial dan kelembagaan.
- **Subjek Penelitian:** Melibatkan kepala madrasah dan guru pengampu Ilmu Nahwu di Madrasah Diniyah Kecamatan Gempol.
- **Teknik Pemilihan Informan:** Menggunakan teknik *purposive*, yaitu memilih individu yang paling memahami dan terlibat aktif dalam peningkatan kompetensi pedagogik.
- **Teknik Pengumpulan Data:** Data dikumpulkan melalui tiga cara utama: observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi.
- **Keabsahan Data:** Menggunakan teknik triangulasi untuk memastikan konsistensi informasi dan mempertajam interpretasi data.
- **Teknik Analisis Data:** Menerapkan model Miles, Huberman, dan Saldana yang meliputi kondensasi data, penyajian data, serta penarikan/verifikasi kesimpulan.
- **Kerangka Analisis:** Analisis data dikategorikan berbasis kerangka SWOC (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Challenges*) untuk merumuskan strategi kepemimpinan.

Hasil

Hasil Penelitian: Analisis SWOC & Strategi Kepemimpinan

- ❖ **Analisis Strategis (SWOC):** Diagnosis kelembagaan menunjukkan adanya kekuatan pada supervisi dialogis kepala madrasah, namun terdapat kelemahan pada dominasi metode hafalan dan keterbatasan latar belakang pesantren sebagian guru.
 - **Strategi Internal:**
 - ✓ **Motivasi & Arahan:** Mendorong guru untuk menyederhanakan materi dan tidak memaksakan target hafalan jika santri kesulitan.
 - ✓ **Pendampingan (Mentoring):** Memberikan penguatan materi dan diskusi metode mengajar sebelum guru masuk ke kelas.
 - ✓ **Keteladanan (Modeling):** Kepala madrasah mempraktikkan langsung metode pembelajaran di kelas yang diamati oleh guru.
 - **Strategi Eksternal:** Memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan di Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah (FKDT) guna memperluas wawasan pedagogik.
- ❖ **Dampak Penelitian: Transformasi Paradigma:** Pergeseran dari *teacher-centered* (berpusat pada guru/hafalan) menjadi *adaptive pedagogical mediation* (berpusat pada kebutuhan santri).
 - **Peningkatan Kompetensi:** Guru lebih terampil mengaitkan konsep Nahwu yang abstrak dengan contoh konkret (kontekstual).
 - **Respon Santri:** Meningkatnya pemahaman santri serta berkurangnya kejenuhan dalam proses belajar.

Pembahasan

- **Kepemimpinan Berbasis Diagnosis:** Strategi dirancang secara adaptif berdasarkan analisis SWOC untuk merespons dinamika riil lembaga nonformal.
- **Sinergi Strategi:** Penggabungan motivasi, pendampingan dialogis, dan keteladanan internal dengan dukungan pelatihan eksternal melalui FKDT.
- **Transformasi Pedagogik:** Pergeseran paradigma dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher-centered*) menjadi mediasi pedagogik yang adaptif bagi santri.
- **Penguatan PCK:** Guru lebih terampil menyederhanakan konsep Nahwu yang abstrak menjadi materi yang lebih konkret dan komunikatif.
- **Mekanisme Keberlanjutan:** Keberhasilan didorong oleh supervisi yang konsisten serta komitmen profesional guru dalam melakukan refleksi pembelajaran.

Temuan Penting Penelitian

Temuan Utama: Transformasi Strategis & Pedagogik

- **Kepemimpinan Berbasis Diagnosis:** Keberhasilan strategi berakar pada akurasi Kepala Madrasah dalam memetakan kekuatan dan kelemahan lembaga melalui analisis SWOC.
- **Efektivitas Intervensi Internal:** Strategi keteladanan langsung, motivasi, dan pendampingan dialogis terbukti efektif mengubah praktik mengajar di kelas.
- **Pergeseran Paradigma:** Terjadi transformasi dari pembelajaran berpusat pada guru (*teacher-centered*) dan hafalan kaku menuju mediasi pedagogik yang adaptif.
- **Penguatan PCK:** Guru mampu menyederhanakan konsep Nahwu yang abstrak menjadi lebih konkret dan komunikatif sesuai karakteristik santri.
- **Sinergi Eksternal:** Kolaborasi dengan FKDT memperluas wawasan pedagogik guru melalui pelatihan yang terstruktur.
- **Dampak Nyata:** Meningkatnya pemahaman santri terhadap materi Nahwu serta tumbuhnya kesadaran profesional guru untuk terus belajar.

Manfaat Penelitian

Manfaat Penelitian yang dibagi menjadi dua aspek utama:

- **Manfaat Akademis:** Mengisi celah literatur mengenai manajemen pendidikan Islam dan model kepemimpinan kontekstual pada konteks madrasah nonformal.
 - **Manfaat Praktis:** Menawarkan rujukan bagi kepala madrasah dalam mengambil kebijakan dan merancang program pembinaan guru yang relevan dengan tantangan nyata di lapangan.
- ❖ **Pengembangan Keilmuan:** Memperkaya khazanah pengembangan pendidikan Islam berbasis lokal, khususnya dalam pembelajaran ilmu nahwu yang bersifat abstrak.

Referensi

1. **A. Fauzi (2016)** – Pelaksanaan Pendidikan Madrasah Diniyah Di Kota Serang. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan.
2. A. Budairi (2021) – Strategi Kepala Madrasah Dalam Mendayagunakan Tenaga Pendidik di Madrasah Diniyah Al-Bazariyyah Madiun.
3. F. A. Djakfar (2024) – Analisis Problematika Manajemen Pendidikan pada Madrasah Diniyah Takmiliyah.
4. T. Nurlaela, dkk (2024) – Pemberdayaan Madrasah Diniyah: Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam.
5. **A. S. Hidayatullah & I. Fauji (2024)** – Bridging Theory and Practice in Arabic Language Education. Indonesian Journal of Islamic Studies.
6. I. K. Putra, dkk (2025) – Strategi Pembinaan Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru di Madrasah Aliyah.
7. **Musnani & M. E. Mahmud (2024)** – Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Motivasi dan Kinerja Guru. Edusaintek.
8. D. Sugiarto & A. Kurniawati (2021) – Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Pendekatan Pembelajaran Berpusat pada Peserta Didik.
9. P. Hallinger (2005) – Instructional Leadership and the School Principal: A Passing Fancy that Refuses to Fade Away.
10. Z. Cholidah & F. A. Muid (2024) – Inovasi Pembelajaran Nahwu dalam Kurikulum Bahasa Arab Modern.

